

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan peneliti adalah deskriptif. Tujuan dari pola penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengelolaan arsip dinamis inaktif serta kendala yang muncul dalam proses tersebut, khususnya pada pengelolaan arsip dinamis inaktif di lingkungan Depot Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan (DISPERSIP) Provinsi Kalimantan Selatan dengan bentuk kata-kata tertulis, lisan, gambaran kenyataan yang terjadi pada objek yang diteliti.¹ Penelitian deskriptif dipilih karena pendekatan ini mampu menggali lebih dalam tentang konteks, proses, dan dinamika berupa data deskriptif yang terjadi dalam pengelolaan arsip di Depot Arsip DISPERSIP Provinsi Kalimantan Selatan. Selain itu, penelitian deskriptif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi sudut pandang para pelaku langsung di lapangan,² baik itu dari pihak pengelola arsip, pemimpin organisasi, maupun pengguna arsip. Dengan demikian, penelitian ini bukan hanya berfokus pada pengumpulan data deskriptif, tetapi juga berupaya memahami makna di balik informasi yang didapat, termasuk interaksi, hambatan, dan peluang yang muncul dalam pengelolaan arsip dinamis inaktif.³

¹ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 33rd ed. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014). Hal 25

² Andy Alfatih, *Buku Pedoman Mudah Melaksanakan Penelitian Kualitatif* (repository.unsri.ac.id, 2019) <[https://repository.unsri.ac.id/101588/1/Buku Pedoman Mudah Melaksanakan Penelitian Deskriptif Kualitatif.pdf](https://repository.unsri.ac.id/101588/1/Buku_Pedoman_Mudah_Melaksanakan_Penelitian_Deskriptif_Kualitatif.pdf)>. h. 8

³ Amtai Alasan. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Depok, Rajawali Pers, 2021), h. 30

Dalam studi ini, pendekatan kualitatif menjadi pilihan karena metode penelitian kualitatif berfokus pada pengumpulan data berupa narasi tertulis atau lisan dari orang-orang yang menjadi objek observasi atau wawancara. Pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan suatu fenomena berdasarkan kondisi sebenarnya yang terjadi di lapangan, sehingga memberikan gambaran yang faktual, sistematis, dan objektif.⁴ Dalam konteks penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan untuk menggambarkan secara rinci tentang proses pengelolaan arsip dinamis inaktif dan kendala-kendala yang dihadapi.

Pendekatan kualitatif juga sangat cocok digunakan dalam penelitian ini karena pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggambarkan dan menjelaskan keterkaitan antara faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan arsip dinamis inaktif meliputi aspek teknis, sumber daya manusia, dukungan kelembagaan, serta ketersediaan sarana dan prasarana. Dengan pendekatan ini, riset tidak hanya sekedar mengamati atau mengumpulkan data, tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kondisi dan konteks lapangan yang mempengaruhi pengelolaan arsip.⁵ Data yang diperoleh melalui pendekatan ini nantinya dapat digunakan sebagai dasar untuk merumuskan rekomendasi atau solusi yang relevan dan aplikatif bagi pengelolaan arsip di DISERSIP Provinsi Kalimantan Selatan.

⁴ Suyitno. *Metode Penelitian Kualitatif Konsep, Prinsip. Dan Operasionalnya*. (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), h. 87

⁵ Samsu. *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*. (Pustaka Jambi: Jambi, 2017), h. 85-90

Dengan menggunakan kombinasi antara jenis penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif, penelitian ini didambakan mampu membawa kontribusi yang signifikan dalam menjelaskan fenomena yang diteliti secara komprehensif. Metode ini juga memungkinkan peneliti untuk membuka peluang penemuan informasi baru, yang secara langsung berkaitan dengan teori yang tersedia, atau yang bersifat kontekstual menyesuaikan dengan ciri khas dan keperluan organisasi.⁶

B. Setting Penelitian

Penelitian yang dilakukan berada di Depot Arsip DISPERSIP Provinsi Kalimantan Selatan yang berlokasi Loktabat Utara, Kec. Banjarbaru Utara, Kota Banjar Baru, Kalimantan Selatan. Penelitian dilakukan membutuhkan waktu sekitar dua bulan dari 30 Januari 2025 sampai 30 Maret 2025.

Alasan peneliti memilih lokasi Depot Arsip DISPERSIP Provinsi Kalimantan Selatan sebagai tempat penelitian karena salah satu instansi yang mengelola arsip yang berada di Kalimantan Selatan dengan cakupan yang cukup luas yang berada pada tingkat provinsi baik pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan sendiri maupun lembaga pemerintahan lainnya yang masih dalam ruang lingkup pemerintahan tingkat provinsi. Kondisi ini memicu minat peneliti untuk melaksanakan penelitian pada Depot Arsip yang mengelola arsip terkhusus arsip dinamis inaktif dalam cakupan yang luas yang sesuai dengan

⁶ Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 147

lembaga-lembaga yang masuk lingkup pembinaan selaras dengan peraturan yang berlaku.

C. Subjek dan Objek Penelitian

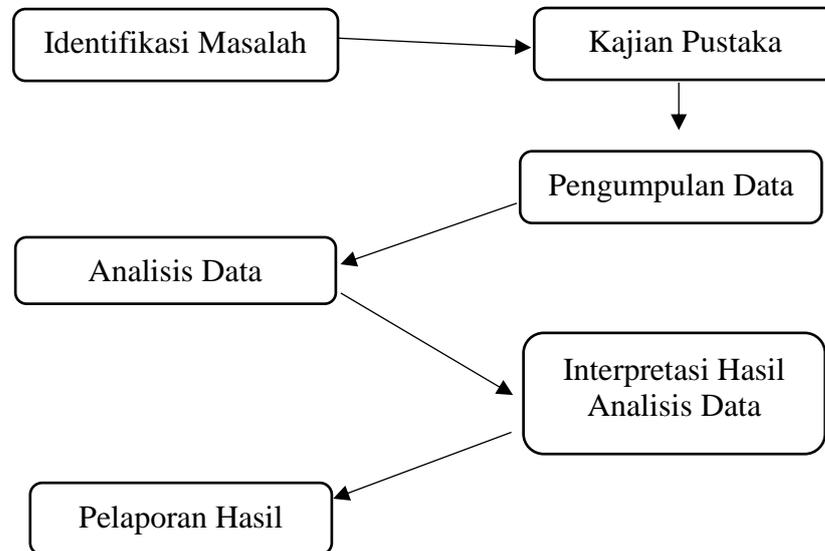
a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak yang memiliki pengaruh signifikan dan menjadi sumber informasi krusial mengenai konteks penelitian. Untuk penelitian ini, subjek penelitiannya adalah arsiparis yang bertugas mengelola arsip dinamis inaktif yang bekerja di Depot Arsip DISPERSIP Provinsi Kalimantan Selatan yang terdiri atas 3 (tiga) orang dari arsiparis yang berada pada bidang pengelolaan arsip.

b. Objek Penelitian

Fokus utama dari penelitian atau yang disebut objek penelitian, dalam studi ini adalah pengelolaan arsip dinamis inaktif dan kendala yang muncul di Depot Arsip DISPERSIP Provinsi Kalimantan Selatan pada setiap alur hidup arsip dinamis inaktif dan kendala yang dihadapi selama masa pengelolaan.

Tabel 3.1 Diagram Setting penelitian



D. Data dan Sumber Data

a. Data

- 1) Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari informan, yaitu mereka yang menjadi sumber informasi atau memberikan informasi dengan melakukan pengambilan data menggunakan wawancara kepada arsiparis yang bekerja dan hasil observasi lapangan terhadap pengelolaan arsip arsip dinamis inaktif yang meliputi penerimaan, penggunaan, penyimpanan, pemeliharaan, penyusutan, pemusnahan dan kendala yang dihadapi di Depot Arsip Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

2) Data sekunder merupakan data penunjang yang didapatkan tidak secara langsung, misalnya dari buku, jurnal, foto, atau dokumen terkait. Informasi ini penting untuk mendukung penelitian mengenai pengelolaan arsip dinamis inaktif serta kendala yang ditemukan di Depot Arsip DISPERSIP Provinsi Kalimantan Selatan⁷

b. Sumber Data

Sumber data merujuk pada asal-usul informasi yang dipakai dalam penelitian. Untuk studi ini, sumber data utamanya adalah:

1) Informan

Informan dalam penelitian ini adalah staf dan arsiparis yang mengelola arsip dinamis inaktif yang bekerja di Depot Arsip DISPERSIP Provinsi Kalimantan Selatan yang berjumlah 3 (tiga) orang.

2) Dokumen

Catatan yang didapatkan dari observasi yang dilakukan di tempat penelitian untuk memenuhi informasi yang diperlukan dalam penelitian serta informasi yang didapatkan dari buku dan jurnal yang berhubungan dengan pengelolaan arsip dinamis inaktif.

⁷ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabet, 2009), h. 308

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Observasi

Ini berarti peneliti melakukan pencatatan detail dan terstruktur terhadap objek yang diamati secara langsung. Objek yang menjadi perhatian utama adalah proses pengelolaan arsip dinamis inaktif dan tantangan yang ada di Depot Arsip DISPERSIP Provinsi Kalimantan Selatan. Melalui metode ini, data akurat dapat diperoleh, termasuk informasi tentang kondisi fasilitas penyimpanan, langkah-langkah pengelolaan, dan kendala yang dihadapi. Peneliti tidak hanya mencatat apa yang terlihat, tetapi juga memahami konteks dari peristiwa yang diamati. Observasi difokuskan pada aspek-aspek seperti pola kerja pengelola, keteraturan penyimpanan, upaya pemeliharaan arsip, serta efisiensi penataan dan aksesibilitas arsip. Data yang diperoleh memberikan gambaran faktual mengenai pengelolaan arsip di Depot Arsip tersebut. Proses observasi juga mengamati terhadap situasi, aktivitas, dan interaksi di lingkungan Depot Arsip, termasuk prosedur teknis, kompetensi pengelola, serta kendala seperti keterbatasan ruang dan fasilitas. Dengan begitu, observasi tidak hanya mencatat data visual tetapi juga menganalisis pola dan hubungan yang relevan dalam pengelolaan arsip dinamis inaktif.⁸

⁸ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabet, 2009), h. 145.

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah cara mengumpulkan data dengan berinteraksi langsung antara peneliti dan informan. Pelaksanaan wawancara ini dapat dilakukan secara mendalam untuk mengeksplorasi pengalaman dan perspektif informan, atau hanya terbatas untuk mendapatkan informasi yang spesifik.⁹ Wawancara secara mendalam dilakukan kepada staf dan arsiparis yang melakukan pengelolaan arsip dinamis inaktif dan kendala yang dihadapi untuk mendapatkan data-data berkualitas yang diperlukan dalam penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data penelitian yang melibatkan penelaahan dokumen tertulis, baik berupa surat operasional, kebijakan, catatan harian, foto, video, dan lainnya.¹⁰ Dokumentasi dapat dilakukan untuk penelitian tentang proses pengelolaan arsip dinamis inaktif dan kendala di Depot Arsip Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

⁹ Yusuf Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2019), h. 372

¹⁰ Johni Dimiyati. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. (Jakarta: Kencana, 2013), h. 100

Tabel 3.2 Matriks: Data Pokok, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data Pokok	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Primer: Pengelolaan Arsip Dinamis Inaktif: -Penerimaan -Penyimpanan -Pemeliharaan -Penggunaan -Penyusutan dan Pemusnahan	Kepala Dinas Kearsipan dan Arsiparis Depot Arsip Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan	-Observasi -Wawancara -Dokumentasi
	Kendala Dalam Pengelolaan Arsip Dinamis Inaktif	Kepala Dinas Kearsipan dan Arsiparis Depot Arsip Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan	-Observasi -Wawancara -Dokumentasi
2	Data Sekunder Data pendukung yang memperkaya informasi terhadap pengelolaan arsip dinamis inaktif di Depot Arsip Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan	Buku Jurnal Karya ilmiah lainnya	Kajian literatur (<i>literature review</i>)

F. Teknik Analisis Data

Semua data yang terkumpul dari proses pengumpulan data akan dianalisis oleh peneliti menggunakan analisis data kualitatif, mengacu pada konsep Miles dan Huberman.¹¹ Tindakan ini dilakukan untuk meninjau kembali semua data yang diperoleh dari bermacam sumber, yaitu wawancara,

¹¹ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabet, 2009), h. 246

pengamatan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.¹² Proses analisis yang dilakukan melalui tiga tahap yaitu:

a. Reduksi Data

Kumpulan data penelitian yang berkaitan dengan pengelolaan arsip dinamis inaktif akan melalui kegiatan pengurangan informasi yang tidak berhubungan dan relevan dengan tema penelitian dan menyelamatkan data yang relevan dari data yang diperlukan dari metode yang dilakukan. Hal ini dilakukan untuk mengatur fokus penelitian pada masalah yang diteliti sehingga data tersisa merupakan data yang relevan dan berkualitas dengan pengelolaan arsip dinamis inaktif.

b. Penyajian Data

Data yang telah dihasilkan dari proses reduksi data akan diolah dan disusun secara sistematis untuk mendapatkan dari hasil dengan cara yang menarik, mudah dipahami yang berpotensi menghasilkan kesimpulan dan memungkinkan pengambilan tindakan.

c. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Menyimpulkan kesimpulan atau verifikasi dari hasil data yang telah diolah sehingga dapat menjelaskan dari hasil penelitian tentang pengelolaan arsip dinamis di Depot Arsip Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan yang memberikan temuan baru dari penelitian ini dari penelitian yang lain.

¹² Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014).
h. 274